

Received: 06-4-2025 | Accepted: 07-05-2025 | Published: 15-06-2025

Pengaruh Kegiatan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (SD)

Siti Habibah¹, Ryka Ayu Lestari², Sentia Fita Ama³,

Akhmad Faisal Hidayat⁴.

Email: ¹smarabibah19@gmail.com

²rykaayulestari177@gmail.com

ABSTRACT

The low interest in reading among Indonesian students is a major concern in efforts to improve the quality of education. Based on the 2019 PISA survey, Indonesia is ranked 62nd out of 70 countries in terms of reading ability. This research aims to analyze the impact of school literacy activities on elementary school students' interest in reading and reading ability. The research approach uses a literature review method by analyzing various sources such as journal articles, research reports, and documentation related to literacy. The data obtained was analyzed to evaluate the relationship between school literacy activities and improving students' reading abilities. The research results show that school literacy activities have a positive impact on students' reading abilities. The habit of reading daily for 15 minutes, literacy support facilities, and peer involvement have helped increase students' reading interest and understanding. Students who are actively involved in literacy activities show increased ability to understand the main ideas, themes and conclusions of reading. However, there are still challenges for students who have difficulty in in-depth reading analysis. The conclusions of this research emphasize the importance of implementing school literacy movements to improve reading comprehension skills and build a reading culture as a necessity. With consistent implementation, the school literacy movement not only improves reading skills, but also broadens students' horizons and creates

lifelong learners. This research makes a significant contribution in supporting literacy programs as a strategy to improve the quality of education in Indonesia.

Keywords: *literacy movement; interest in reading; reading comprehension; basic education; school literacy.*

ABSTRAK

Rendahnya minat membaca siswa Indonesia menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan survei PISA 2019, Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara dalam hal kemampuan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan literasi sekolah terhadap minat membaca dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Pendekatan penelitian menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber seperti artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumentasi terkait literasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengevaluasi hubungan antara kegiatan literasi sekolah dan peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi sekolah memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Pembiasaan membaca harian selama 15 menit, fasilitas pendukung literasi, serta keterlibatan teman sebaya telah membantu meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa. Siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan literasi menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami ide pokok, tema, dan kesimpulan dari bacaan. Namun, masih terdapat tantangan pada siswa yang kesulitan dalam analisis bacaan mendalam. Simpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya implementasi gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan membangun budaya membaca sebagai kebutuhan. Dengan penerapan yang konsisten, gerakan literasi sekolah tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperluas wawasan siswa dan menciptakan pembelajar sepanjang hayat. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung program literasi sebagai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *gerakan literasi; minat membaca; pemahaman membaca; pendidikan dasar; literasi sekolah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mengubah hidup seseorang. Pendidikan adalah usaha mengembangkan kepribadian dan intelektualitas seseorang. Education memiliki komponen yang harus dipenuhi agar proses Education berhasil. Kurikulum, paket pendidikan, guru, staf, siswa, orang asing/alien, fasilitas pendidikan, teknologi,

penilaian hasil pembelajaran, dan anggaran pendidikan merupakan sebagian dari unsur pembentuk pendidikan. Standar pendidikan suatu bangsa merupakan motor penggerak kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mendorong perkembangan pendidikan di tanah air. Inisiatif Pemerintah juga mencakup pemberian bantuan keuangan pendidikan melalui BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan modifikasi kurikulum sejalan dengan perkembangan saat ini. Kegiatan literasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran siswa SD. Tujuan dari kegiatan literasi ini adalah untuk mengembangkan minat membaca anak dan mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan yang baik. Kegiatan membaca dan menulis yang tepat membantu anak memahami bahasa, meningkatkan keterampilan pemahaman dan membangun keterampilan komunikasi yang baik. Artikel ini menjelaskan dampak kegiatan literasi terhadap minat baca dan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Namun seiring berkembangnya zaman dan teknologi digital pada abad ini, minat membaca siswa semakin menurun. Berdasarkan survei yang dilakukan *Program International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019, minat membaca masyarakat Indonesia yang berjumlah menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara. Oleh karena itu, minat membaca masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih sangat rendah. Karena membaca merupakan faktor utama yang perlu ditingkatkan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Kegiatan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat membaca di kalangan siswa yang kami selenggarakan. Penataan perpustakaan dan buku-buku di dalamnya menentukan keberhasilan kampanye literasi suatu sekolah. Lingkungan yang ramah mendorong siswa untuk membaca semua buku yang dipamerkan. Kegiatan membaca merupakan sumber utama segala pengetahuan dan informasi, sehingga siswa yang mampu membaca dengan baik dapat memegang peranan penting dalam kehidupan dan menjadi aktor penting. Dengan kata lain, semakin banyak buku yang dibaca, semakin banyak ilmu yang didapat. Sebaliknya, jika Anda membaca lebih sedikit buku, maka pengetahuan Anda juga akan berkurang.

Meskipun tujuannya serupa, yaitu mengevaluasi acara buat menaikkan literasi dalam peserta didik, penelitian ini mempunyai kebaruan lantaran menitikberatkan dalam gerakan literasi melalui pemanfaatan kitab bacaan bermutu yg berisikan poly gambar diadaptasi menggunakan ciri anak didik sekolah dasar buat menaikkan kemampuan literasi membaca. Bagi beberapa negara, hal ini tidak terkecuali. Tujuan membaca adalah untuk: (1) Membaca itu menyenangkan dan tidak memerlukan pemikiran yang rumit. (2) Membaca membantu Anda memperoleh pengetahuan dan memperluas wawasan. (3) Salah satu cara untuk mencari karir atau pekerjaan adalah dengan membaca (DESY, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas membaca. (1) Aspek fisiologis. (2) Pertimbangan intelektual. (3) Aspek lingkungan hidup (Mardika, 2019). Ketiga faktor tersebut mempengaruhi minat membaca pembaca. Oleh karena itu, pertanyaan penelitiannya adalah: “Apakah kegiatan literasi sekolah berdampak signifikan terhadap minat membaca siswa sekolah dasar?”

METODE

Pendekatan tinjauan literatur adalah salah satu teknik studi yang dapat digunakan untuk menyelidiki bagaimana kegiatan literasi mempengaruhi minat dan kemahiran membaca siswa sekolah dasar. Dalam metode kajian literatur, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, seperti studi terdahulu, laporan, dan dokumentasi menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel, dan jurnal. terkait kegiatan literasi dan pengaruhnya pada minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Data dari berbagai sumber, termasuk penelitian sebelumnya mengenai dampak kegiatan literasi terhadap minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, akan dimasukkan ke dalam penelitian ini. Dari data tersebut, peneliti akan melakukan analisis dan pengumpulan data yang relevan untuk meneliti pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca dan keterampilan membaca anak SD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan literasi mempengaruhi minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, serta memberikan data yang dapat digunakan untuk menciptakan inisiatif pendidikan

yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran membaca dan menulis anak-anak terjadi pada beberapa fase perkembangan yang saling tumpang tindih. Sekolah dapat memilih kegiatan pengembangan, pembelajaran, dan pembiasaan literasi yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa mereka dengan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang fase perkembangan literasi siswa. Penelitian ini akan menghasilkan pengetahuan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat dan kemahiran membaca siswa sekolah dasar serta menciptakan program pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Kegiatan literasi Sekolah Dasar berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan adanya pembiasaan yang dilakukan setiap harinya telah menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa, fasilitas sekolah yang mendukung literasi telah terpenuhi, kegiatan sekolah yang mendukung literasi telah terlaksana dan pengembangan kemampuan literasi melalui teman sebaya telah diberlakukan. Hal ini sejalan dengan Kusumastuti.Y.H (2018) yang mengatakan bahwa “Melalui program literasi sekolah dapat mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan dalam membaca”. Jika pembiasaan membaca dalam diri siswa sudah terbentuk maka membaca tidak lagi menjadi suatu paksaan bagi siswa melainkan akan menjadi suatu kebutuhan. Jika membaca sudah menjadi suatu kebutuhan, maka membaca akan menjadi suatu kebiasaan yang akan tertanam dalam diri siswa. Oleh karena itu semakin terbiasa siswa dalam membaca maka kebiasaan tersebut akan menjadi sebuah budaya sehingga akan tercipta pembelajaran sepanjang hayat.

Ketika pembelajaran menjadi lebih penting di sekolah, hal ini berdampak besar pada kemampuan membaca dan menikmati siswa. Membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran akan membantu siswa menjadi mahir berbahasa. Sebagai sebuah kegiatan sosial, Kegiatan Literasi Sekolah mendapat dukungan bersama dari berbagai disiplin ilmu. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk merangsang minat siswa dalam membaca sebagai suatu kebiasaan. Tergantung

pada tujuan dan pengaturan sekolah, guru membaca teks dan siswa membaca dalam hati selama 15 menit. Setelah terbentuknya kebiasaan membaca ini, hasilnya akan fokus pada tahap pembelajaran dan pertumbuhan. Sekolah meningkatkan keuntungan. 1) Memperluas kosa kata siswa dan 2) Meningkatkan kinerja otaknya. Kegiatan membaca dan menulis sering digunakan, 3) siswa memperoleh berbagai wawasan dan informasi melalui kegiatan membaca dan menulis, 5) siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru, dan 6) keterampilan Interpersonal siswa meningkat, dan 5) kemampuan siswa dalam memahami informasi ditingkatkan.

Kemahiran membaca di sekolah Dasar berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa tidak mampu menjawab pertanyaan pemahaman bacaan. Hal ini terutama berguna untuk memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gagasan pokok, tema, makna, dan kesimpulan dari bacaan dan puisi. Dalam hal ini, sebagian siswa kurang menganalisis, mengamati, dan memahami materi bacaan yang diberikan. Sebagaimana dijelaskan Dalman "Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami)" artinya semakin sering kegiatan membaca dilakukan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan membaca siswa. Tingkat kemampuan siswa dalam memahami isi bacaannya jelas mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan literasi sekolah dengan kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Melalui pembiasaan sehari-hari menjadi kebiasaan yang mendarah daging di kalangan siswa, diciptakan fasilitas sekolah untuk menggalakkan membaca dan menulis, dilakukan kegiatan sekolah untuk memajukan membaca dan menulis, serta dilakukan pengembangan literasi oleh teman sebaya.

Setelah hal ini dilakukan, siswa akan dapat dengan mudah menyelesaikan pertanyaan tentang gagasan pokok, tema, makna istilah, dan kesimpulan dari bacaan atau puisi. Hasil tersebut sejalan dengan Iwayantari (2018) yang menyatakan bahwa latihan literasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca pemahaman karena dengan terbiasa membaca dan menulis maka akan lebih cepat belajar membaca.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kampanye literasi sekolah dengan pemahaman membaca siswa sekolah dasar, dan hadirnya kampanye literasi sekolah meningkatkan pemahaman membaca mereka. Hal ini didukung oleh penelitian Maulidyah (2017) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan literasi sekolah dan pemahaman membaca.

Diskusi

Dampak Kegiatan Literasi Sekolah terhadap Minat dan Kemampuan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi sekolah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Pembiasaan membaca harian selama 15 menit terbukti efektif dalam membangun budaya membaca. Selain itu, dukungan fasilitas seperti perpustakaan yang memadai dan buku-buku menarik menjadi faktor pendukung utama. Hal ini sejalan dengan temuan Kusumastuti (2018) yang menekankan pentingnya pembiasaan membaca untuk mendorong siswa menjadikan membaca sebagai kebutuhan.

Literasi sebagai bagian integral dari pendidikan juga terbukti memiliki efek jangka panjang terhadap kemampuan kognitif siswa. Penelitian ini mendukung pernyataan Iwayantari (2018) bahwa latihan membaca secara konsisten meningkatkan keterampilan memahami gagasan pokok, tema, serta makna bacaan. Kegiatan literasi yang berfokus pada interaksi teman sebaya memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian siswa masih kesulitan memahami bacaan mendalam, terutama terkait analisis gagasan pokok dan kesimpulan. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut melalui pembelajaran yang terstruktur. Berdasarkan literatur sebelumnya, faktor-faktor seperti aspek fisiologis, intelektual, dan lingkungan (Mardika, 2019) turut memengaruhi minat dan kemampuan membaca siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menunjukkan bahwa implementasi gerakan literasi sekolah tidak hanya

meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkuat karakter siswa. Budaya membaca yang terbangun dapat menjadi dasar pembelajaran sepanjang hayat, mendukung siswa untuk beradaptasi dengan tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Tujuan berdasarkan Gerakan Literasi Sekolah merupakan buat membiasakan murid membaca melalui dukungan kolaboratif berdasarkan aneka macam sumber. Setiap hari selama 15 menit, baik pengajar juga murid membaca buat mempertahankan praktik ini. Meningkatnya minat baca, kosakata, fungsi kognitif, wawasan, keterampilan interpersonal, & pemahaman akan makna keterangan adalah perindikasi-perindikasi bahwa Gerakan Literasi Sekolah berhasil. Tetapinya minat baca murid berdampak positif terhadap peningkatan output belajar Bahasa Indonesia. Para murid nir terlalu termotivasi buat membaca sebelum Gerakan Literasi Sekolah diberlakukan, namun sehabis itu, mereka mulai membaca menggunakan antusias & bisa menuntaskan tugas mereka sempurna waktu. Mereka juga diizinkan buat mendiskusikan komponen cerita, karakter, & misi cerita. Hal ini menerangkan bahwa pengetahuan murid berkembang pesat sehabis terbiasa membaca.

Gerakan Literasi Sekolah juga bertujuan buat memperkuat karakter murid, menaikkan kemampuan membaca pemahaman, menaikkan agama diri murid pada kemampuan membaca menggunakan baik, & mendorong penggunaan aneka macam bahan bacaan. Para siswa sebagai pelajar harus lebih mahir pada memakai teknologi keterangan & komunikasi buat menemukan bacaan yg bisa menaikkan pembelajaran melalui latihan literasi pada kelas.

Berdasarkan penelitian yg sudah dilakukan, sepertinya Gerakan Literasi Sekolah bisa menumbuhkan antusiasme anak-anak buat membaca & membentuk kecanduan membaca. Akibatnya, wawasan murid bertambah luas, sebagai akibatnya kemampuan murid pada menuntaskan pertarungan pada pembelajaran jua meningkat. Secara keseluruhan, implementasi Gerakan Literasi Sekolah sudah menciptakan para murid sebagai lebih terbiasa & getol membaca, membuatkan lebih poly pemahaman, & sebagai lebih cerdas pada memakai teknologi keterangan

& komunikasi. Gerakan Literasi Sekolah menggambarkan bahwa pembiasaan membaca pada sekolah bisa membawa dampak positif terhadap peningkatan output belajar & pengetahuan siswa. Ini menegaskan pentingnya Gerakan Literasi Sekolah untuk membantu siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya yaitu untuk para pendidik, gerakan literasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Siswa juga disarankan banyak mengikuti kegiatan seperti ini agar kemampuan literasi membacanya secara bertahap meningkat.

REFERENSI

- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Desy, H. (2021). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1(2), 37–44. <https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9227>
- Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/10412/4379>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fauziah Shafariani Fathonah. (2016). Penerapan Model Poe (Predict-Observeexplain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 171-178. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/9070/5645>
- Fath, Zaina, Sholina, A., Isma, F., & Rahmawan, Deby Indriani. (2018). Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (Konsep Dan Implementasi). *Jurnal Abdau*, 1(2), 339–353.

- Firman, Sukirman, Aswar, N., & Mirnawati, M. (2021). Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 46–61. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.462>
- Fitriani, S., Mulyadi, I., & Ramadayanti, R. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Digital Siswa di SMPN 1 Tompobulu Kabupaten Gowa. *Literatify : Trends in Library Developments*, 2(2), 88–96. <https://doi.org/10.24252/literatify.v2i2.24279>
- Hamdi Azhar Sipahutar, Mauliydha Azh-Zahra, Rani Marisanta Br.Simanjuntak. (2024). Pengaruh Kegiatan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24381. <file:///C:/Users/USER/Downloads/767.+Artikel+Maulidha+24380-24386.pdf>
- Iwayantari Erni, Hidayati P. & Mauliyana D. (2018). *Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Dampaknya Terhadap Upaya Menumbuhkan Nilai Nilai Karakter di SMPN 2 Bojongsoang Kabupaten Bandung*. Tesis. Universitas Pasundan Bandung.
- Juliana, R., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(3), 951–956. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.265>
- Kusumastuti, Y. H. (2018). *Pengaruh Program Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A'yyun Ponorogo*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Khofiah, Siti. (2015). *Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SDN 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/ 2015*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan PGSD Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Jurnal Madrasa Vol. 1, No. 1, 2024* | 19

Pendidikan Dasar Indonesia, 5(1), 53–63.

https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.25

Rahman.W.N. (2022). *Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan Minat Baca Siswa Kelas Tinggi UPT SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

Rahmah Nita Rukmina Sari, Rukayah, Mujahidah. (2022). Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 28.

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/article/view/34811/16799>

Yusuf, A.M. (2020). *Hubungan antara Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.